

PERBEDAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN AIR KELAPA HIJAU (*Cocos nucifera Linn*) PADA TENAGA KERJA BAGIAN PENGECATAN DI KAROSERI X SEMARANG

IKA FITRIATI – 25010112140321

(2016 - Skripsi)

Tenaga kerja bagian pengecatan merupakan salah satu pekerja yang mempunyai risiko untuk terpapar logam berat Pb. Karoseri merupakan industri otomotif yang paparan timbalnya tinggi. Paparan Pb akan meningkatkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah dengan mengkonsumsi air kelapa hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau pada tenaga kerja bagian pengecatan di Karoseri X Semarang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *the one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian pengecatan di Karoseri X Semarang dan sampel berjumlah 32 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *paired t-test* dan *wilcoxon*. Rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum pemberian air kelapa hijau adalah 124,91 mmHg dan 75,16 mmHg, sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik setelah pemberian air kelapa hijau adalah 123,25 mmHg dan 73,22 mmHg. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera Linn*) pada tenaga kerja bagian pengecatan di Karoseri X Semarang, dengan tekanan sistolik ($p = 0,467 = \alpha 0,05$) dan diastolik ($p = 0,480$). Tekanan darah dipengaruhi oleh beberapa kondisi sebagai berikut umur, jenis kelamin, makanan, emosi, riwayat penyakit, kadar Pb dalam darah, kebiasaan merokok, status gizi, dan lain sebagainya

Kata Kunci: tekanan darah, Pb darah, air kelapa hijau